





## LOMBA PENTAS SENI ANTAR PAGUYUBAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL 2015 KOTA YOGYAKARTA



Pensi Paguyuban Pedagang Pasar Tradisional Hari VIII  
**Pentas pun Dipenuhi Penonton...**



Opera van Sentul Rara Mendat-Mentul yang di pentaskan pedagang menarik penonton.

Celar Lomba Pentas Seni Paguyuban Pedagang Pasar Tradisional semakin panas. Dari 18 kelompok seni pasar tradisional yang dinilai, sebagian besar menampilkan jenis kesenian serupa, berupa lakon yang dikemas dalam fragmen atau kethoprak. Kamis (9/4) kemarin giliran Pasar Sentul dan Pasar Lempuyangan.

Tim juri yang mendatangi kedua pasar itu untuk melakukan penjurian, mendapat suguhan berupa mini drama. Di Pasar Sentul, Paguyuban Pedagang Karyo Tirto Lumintu menyajikan Opera van Sentul bertajuk *Rara Mendat Mentul*. Sementara di Pasar Lempuyangan, Paguyuban Subur Makmur mementaskan drama dan lagu berjudul *Pasare Resik*.

Rara Mendat Mentul sendiri berkisah tentang kehidupan wanita cantik di suatu desa yang digandrungi banyak orang. Salah satunya adalah Tumenggung. Karena cintanya ditolak oleh Rara Mendat Mentul, Tumenggung pun menggunakan kekuasaannya sehingga bisa menuntut ganti rugi kepada gadis tersebut.

Menghindar dari kejaran Tumenggung, Rara pun melarikan diri dan akhirnya tiba di Pasar Sentul kemudian beralih profesi sebagai penjual kopi susu. Ia pun mengumpulkan uang untuk membayar tebusan kepada Tumenggung.

Ketua Paguyuban Karyo Tirto Lumintu, Budi Kusumo menjelaskan untuk mementaskan

murid Taman Kanak-kanak untuk ikut menonton sehingga suasana menjadi meriah.

Di Pasar Lempuyangan, Paguyuban Subur Makmur, drama dan lagu berjudul *Pasare Resik* juga menarik banyak penonton. Sajian berdurasi kurang dari 20 menit itu menampilkan drama singkat para pedagang. Intinya berkisah tentang suasana pasar dimana tidak seluruh penghuninya memiliki kesadaran menjaga kebersihan. Namun berkat kerjasama semua pihak akhirnya kebersihan pasar pun bisa kembali ditegakkan.

Ketua Paguyuban, Rukiman, mengaku anggotanya memang tampil seadanya. Meski demikian dia yakin penampilan kali ini sangat maksimal. "Kami hanya empat kali latihan secara intensif," kata Rukiman.

Ditambahkannya, sebenarnya setiap bulan paguyuban Subur Makmur memiliki acara rutin, yakni kesenian hadrah. "Kami memanfaatkan peralatan yang memang dimiliki oleh anggota. Seperti kendang. Penabuhnya ya dari kalangan sendiri. Untuk pemantasan kali ini, sindennya juga dari anggota paguyuban," jelasnya.

Hari ini, Jumat (10/4), penjurian lomba pentas seni yang didukung oleh Bank Rakyat Indonesia dan Canon tersebut akan berpindah ke Pasar Demangan dan Pasar Legi Patangpuluhan. (Adv)



Tema kebersihan menjadi topik yang dipilih serta lomba pentas seni, salah satunya seperti yang dipentaskan di Pasar Lempuyangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005